UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI DESA TERUSAN MENANG KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

BELLA RAHMADINA

NIM : 622018016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan skripsi saudari Bella Rahmadina, Nim 622018016 yang berjudul **"UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI DESA TERUSAN MENANG KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR".** Sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 11 Januari 2022

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Suroso,S.Ag, M.Pd.I	**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum.**
NBM/NIDN : 701243/02150557004	**NBM/NIDN : 995866/0215127001**

UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI DESA TERUSAN MENANG KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Yang ditulis oleh saudari Bella Rahmadina, Nim 622018016
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal
12 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
PANITIA Ujian Munaqosyah Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang	
Dr. Rulitawati,S.Ag, M.Pd.I	**Helyadi, S.H.,M.H**
NBM/NIDN : 895938/0206057201	**NBM/NIDN : 995861/0218036801**
Penguji I	**Penguji II**
Azwar Hadi,S.Ag, M.Pd.I	**Dra. Hj. Yuslaini., M.Pd.**
NBM/NIDN : 995868/0229097101	**NBM/NIDN : 930724/0227086001**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Rahmadina

Nim : 622018016

Fakultas / Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 11 Januari 2022

Bella Rahmadina
NIM.622018016

MOTTO

Berusaha, Berdoa dan Bersyukur

Berusaha dengan Mengerjakan, Berdoa dengan Ketulusan, Bersyukur dengan Hasil yang telah Allah Tentukan

It's Okay Not To Be Okay

Mengeluh Boleh Tetapi Jangan Menyerah

Karena

Hidup Yang Kamu Keluhkan Bisa Jadi Hidup Yang Orang Lain Inginkan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhana Wata'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua yang selalu tulus mendoakan, memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian serta mendukung segala keputusanku. Semoga Allah Subhana Wata'ala membalas segalanya dengan surga.
2. Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Suroso, S.Ag.,M.Pd.I. dan Pembimbing II Titin Yenni S.Ag.M.Hum. yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai skripsi ini selesai.
4. Sahabat-sahabatku "SQUAD", yang sudah mau direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuanganku prodi Pendidikan Agama Islam 2018 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah Subhana Wata'ala, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya saya di beri kesehatan dan kemampuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir".** Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua yang selalu tulus mendoakan, memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian serta segala pengorbanan yang telah dilakukan terhadapku hingga aku dapat menjadi seperti sekarang ini. Serta keluarga yang selalu mendukung dan mendoakanku.

2. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa
3. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I., dan Dra. Yuslaini, M. Pd., Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Dr. H. Suroso, S.Ag.,M.Pd.I pembimbing ke I, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum pembimbing ke II, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Nur Azizah, S.Ag.,M.Pd.I pembimbing akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama peneliti mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Kepala Desa Terusan Menang beserta perangkatnya yang telah banyak membantu peneliti memperoleh data dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan memberikan izin penelitian di desa tersebut.

10. Masyarakat Desa Terusan Menang yang sudah bersedia menjadi narasumber dan membantu peneliti mengumpulkan data-data.
11. Melly, Riska dan Febby, teman seperjuangan yang selalu membantu dan mensupport dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini
12. Teman-teman Kampus Mengajar Angkatan 2, Kepala Sekolah, Guru Pamong dan Guru-guru beserta Staff SD Negeri 1 Penyandingan yang mensupport dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2018, yang sudah saling support dan tolong menolong dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi dan semua yang membacanya terutama untuk Desa Terusan Menang khususnya.

Palembang, 11 Januari 2022

Peneliti

Bella Rahmadina
NIM. 622018016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i

HALAMAN PENGANTAR……..... ii

HALAMAN PENGESAHAN……..iii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT…….. iv

MOTTO……..... v

PERSEMBAHAN…….....vi

KATA PENGANTAR……..vii

DAFTAR ISI…….....x

DAFTAR TABEL……xii

DAFTAR LAMPIRAN…… xiii

ABSTRAK……..... xiv

BAB I PENDAHULUAN…….....1

A. Latar Belakang……..... 1
B. Rumusan Masalah…….. 6
C. Batasan Masalah……....7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian…….....7
E. Kerangka Teori……...9
F. Tinjauan Pustaka…….... 10
G. Metode Penelitian……...12
H. Sistematika Pembahasan……..... 17

BAB II LANDASAN TEORI……. 19

A. Orang Tua……...19
   1. Pengertian Orang Tua……..19
   2. Orang Tua Menurut Pandangan Islam……..... 20
   3. Pembinaan dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak…..... 21
B. Remaja dan Permasalahannya…… 22
   1. Kecerdasan Emosi Bagi Remaja……..... 23
   2. Pengaruh Kecerdasan Emosi Bagi Remaja…… 24
   3. Kenakalan Remaja……..... 25
   4. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja……..26
   5. Faktor-faktor Kenakalan Remaja……..... 28
C. Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja……..…… 33
   1. Upaya Preventif…….. 34
   2. Upaya Kuratif……...36
   3. Upaya Pembinaan……37

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN……... 39

A. Sejarah……39
B. Kondisi Geografis…….. 40
C. Struktur Pemerintahan……41
D. Kondisi Penduduk…….. 43
E. Kondisi Mata Pencaharian……. 43
F. Kondisi Pendidikan…… 44
G. Kondisi Agama……...45
H. Kondisi Sarana dan Prasarana……46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….. 47

A. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir……. 47
B. Faktor-faktor Kenakalan Remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir……. 59
C. Upaya Orang Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir… 72

BAB V PENUTUP……82

A. Kesimpulan…… 82
B. Saran……...83
C. Rekomendasi……..85

DAFTAR PUSTAKA……... 86

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Pemerintahan Desa Terusan Menang…….. 42
Tabel 3.2 Struktur Demografi Desa Terusan Menang……...43
Tabel 3.3 Jenis Mata Pencaharian Pokok Desa Terusan Menang……. 43
Tabel 3.4 Kondisi Pendidikan Desa Terusan Menang…….. 44
Tabel 3.5 Kondisi Agama Desa Terusan Menang……. 45
Tabel 3.6 Kondisi Sarana dan Prasarana Desa Terusan Menang…….. 46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 : Dokumentasi Observasi dan Wawancara
3. Lampiran 3 : Transkip Wawancara
4. Lampiran 4 : SK Pembimbing
5. Lampiran 5 : Bukti Konsultasi Skripsi
6. Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
7. Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian
8. Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup
9. Lampiran 9 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir" ini ditulis oleh Bella Rahmadina, NIM : 622018016, sebagai pembimbing skripsi I adalah Dr. H. Suroso, S.Ag.,M.Pd.I dan pembimbing skripsi II adalah Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah : (1) Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?, (2) Faktor apa yang menjadi penyebab kenakalan remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?, (3) Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun Teknik analisa data yang dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ialah minuman-minuman keras, kebutan-kebutan di jalan raya, pulang larut malam, merokok dan pacaran.. *Kedua,* faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pualu Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah pengaruh negatif dari lingkungan, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya penanaman nilai-nilai agama dalam diri remaja dan latar pendidikan orang tua yang rendah. *Ketiga*, dalam mengatasi kenakalan remaja di desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, para orang tua mengikut sertakan anak-anaknya dalam bidang olahraga beladiri, mendaftarkan anak-anaknya di sekolah yang terbaik, membatasi waktu bermain anak, menghidupkan lagi kelompok remaja masjid yang sempat vakum.

Kata Kunci : Orang Tua, Remaja, Kenakalan Remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama dapat didefenisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah.[1]

Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang wajib diberikan oleh orang tua sejak kecil. Karena itu pendidikan agama tak boleh dilewatkan bagi setiap anak, dalam hal ini tugas orang tua sangatlah penting. Kebiasaan yang baik dalam diri anak didik yang tampak pada lingkungannya merupakan faktor yang berasal dari didikan orang tua dan perangai yang baik dari si anak mencerminkan suasana yang baik dalam keluargnya. Dalam hal ini keluarga yang dapat membina pendidikan ini.[2]

Islam sebagai agama yang paling banyak pemeluknya di Indonesia. Mayoritas pemeluknya tersebar merata di seluruh penjuru Nusantara . Islam menuntun manusia untuk mengangkat harkat dan martabatnya agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Islam juga memberikan konstribusi yang besar terhadap pendidikan, dalam upaya menyiapkan manusia sejak dini menjadi insan paripurna yang memiliki keimanan,

[1] Rini Rahman, *et. Al., Pendidikan Islam Bagi Remaja (Upaya Penguatan Karakter Dengan Pendekatan Agama),* Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies Vol. 01 , No. 02., Juli-Desember 2017., hal 96-97.

[2] Mizanul Hasanah1, Muhammad Anas Ma`arif2, *Solusi Pendidikan Agama Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home*. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Volume 4, Issue. 01, 2021, hal 40.

keilmuan dan akhlakul karimah yang tinggi, yang nantinya dapat mengembangkan dan memajukan agama, bangsa dan negaranya melalui ilmu yang dimilikinya. [3]

Masa remaja adalah masa dimana seseorang sedang mencari pola hidup yang sesuai untuk dirinya sendiri dan sering melalui metode coba-coba. Dari coba-coba tersebut remaja sering melakukan kesalahan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar. Kesalahan-kesalahan yang sering disebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang hampir setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Sudarsono mendefinisikan kenakalan remaja sebagai perbuatan/kejahatan/pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama.[4]

Banyak faktor atau gejala yang menyebabkan kenakalan remaja terjadi dan yang terpenting di antaranya adalah kurang tertanamnya jiwa agama dalam hati tiap-tiap orang serta tidak diterapkannya agama dalam kehidupan sehari-hari baik oleh individu maupun masyarakat.[5] Karena semakin jauh seseorang dari agama maka semakin susah memelihara moral seseorang, karena moral dan agama merupakan bagian yang penting dalam jiwa remaja agar bisa mengendalikan tingkah laku anak

---

[3] Mizanul Hasanah1, Muhammad Anas Ma`arif2, *Solusi Pendidikan Agama…*, 39-49

[4] Atika Oktaviani Palupi dkk., *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja*., Educational Psychology Journal 2 (1) (2013)., hal 8.

[5] Imam Musbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja.* (Pekan Baru: Zanafa Publishing 2020)., hal 21.

yang beranjak dewasa sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak masyarakat.

Berdasarkan data sensus penduduk yang dilakukan BPS pada 2020 Indonesia memiliki jumlah penduduk generasi Z (usia 8-23 tahun) sebanyak 29,17 juta jiwa. Banyaknya penduduk generasi Z tentunya memberikan dampak positif sekaligus negatif. Menurut data KPAI pada 2019 jumlah anak berhadapan dengan hukum mencapai 1.251 kasus dan penggunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (napza) pada anak-anak mencapai 344 kasus.[6]

Kasus kenakalan anak-anak dan remaja mendominasi kasus yang ditangani Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung Timur. Hingga Mei 2020 ini, dari total 8 kasus yang ditangani, 5 diantaranya merupakan kenakalan remaja. Ada pun kasus kenakalan anak atau remaja mulai dari konsumsi minuman keras, pencurian hingga tindak asusila. Seluruh kasus sudah diselesaikan dengan proses kekeluargaan dengan mengedepankan hak anak. Menurutnya, hampir seluruh kasus kenakalan anak dan remaja dikarenakan kurangnya perhatian orang tua. Bahkan disinyalir, anak-anak yang terseret kasus lantaran keluarganya sudah tidak utuh lagi (broken home).[7]

---

[6] Medcom.id3, Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Di Jakarta, 2021. (Online) diakses tanggal 12 Oktober 2021 pukul 06.24.

[7] Fauzy Akbar., *Angka Kasus Kenakalan Anak Meningkat*., DISKOMINFO Beltim, 2020. (Online), diakses tanggal 11 Oktober 2021.Pukul 20.24.

Fakta dilapangan juga menunjukkan hal sama, seperti yang peneliti amati bahwa kasus kenakalan remaja yang saat ini membuat masyarakat di Desa Terusan menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir cukup resah ialah minuman keras, kebut-kebutan di jalan raya, merokok, pacaran, dan pulang larut malam.

Setiap manusia pasti memiliki tugas dan perannya masing-masing di dunia ini. Begitu juga di dalam keluarga, setiap orang di dalam keluarga memiliki tugas dan peran masing-masing. Tugas orang tua adalah mengurus dan mendidik anak-anak, baik di dalam maupun di luar rumah, mengajarkan tata cara, adab, dan perbuatan yang baik dan tidak baik dilakukan karena anak merupakan titipan Allah SWT yang harus diberi petunjuk hidup di dunia, diberikan kasih dan sayang, dipenuhi segala kebutuhan lahiriah maupun batiniah.[8]

Kebanyakan orang tua tidak mengetahui apakah harapan mereka terhadap anak remajanya itu normal atau realistis, bahkan banyak orang tua khawatir dan merasa tertekan menghadapi prilaku mereka. tua akan menghasilkan perubahan besar pada orang tua, yaitu meningginya tingkat stres.[9]

Orang tua berperan sepenuhnya dalam mendidik anaknya, tentunya selain pendidikan yang di dapatkan oleh anak selain di sekolah. Pengetahuan yang anak dapatkan di sekolah bukan hanya pengetahuan umum namun juga pengetahuan agama Islam. Hal ini lah yang menjadi

[8] Mizanul Hasanah1, Muhammad Anas Ma`arif2, *Solusi Pendidikan...*, hal 40.

[9] Ramot Peter, *Peran Orang Tua Dalam Krisis Remaja.,* HUMANIORA Vol.6 No.4 Oktober 2015: 453-460, hal 456-457.

perhatian khusus bagi orang tua untuk memiliki tanggung jawab lebih untuk urusan pendidikan anak. Jika anak tidak dikenalkan dengan pendidikan agama Islam maka orang tua akan kehilangan kesempatan menuai pahala dan kehidupan anak tidak berjalan baik khususnya seorang muslim yang mana pendidikan agama islam merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.[10]

Akhlak mulia orang tua terpancar pada perilakunya sehari-hari dalam berinteraksi dengan anak-anak. Kata-kata yang lemah lembut penuh kasih sayang dan perhatian adalah contoh perilaku yang mulia sedangkan berdusta, kasar, dan bertengkar di depan anak-anak adalah contoh perilaku yang kurang berakhlak mulia dari orang tua. Bila perilaku buruk sering muncul dari orang tua, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan anak, seperti bertingkah laku kasar, berkelahi, berbohong dan sebagainya.[11]

يَآ يُّهَا أَلَّذِينَ ءَامَنُوا قُوآ أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya *"Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka…" (Q.s At-Tahrim 66: 6).*

Perkataan Qur'an di sini adalah kata kerja perintah atau *fiil Amar* yaitu suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anaknya. Kedua orang tua adalah pendidik yang pertama dan

[10]Mizanul Hasanah1, Muhammad Anas Ma`arif2., *Solusi Pendidikan....*, hal 40.

[11] Sofyan s.willis, *Remaja Dan Masalahnya (Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free sex dan Pemecahannya),* (Bandung:Alfabeta, 2017)., hal 3-4.

utama bagi anaknya karena sebelum orang lain mendidik anak ini, kedua orang tuanya lah yang mendidik terlebih dahulu.[12]

Jadi, perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan dengan lancar, tetapi akan banyak sekali rintangan yang membawa remaja ke arah arus kehidupan yang positif atau malah ke arah yang negatif. Disinilah peran orang tua sebagai pendidik yang utama bagi anak-anaknya agar terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang.

Dengan alasan yang telah di sebutkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk Kenakalan Remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab kenakalan remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?

---

[12] Fuad ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), hal 62-63.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk memudahkan pemahaman serta mencegah adanya penafsiran yang keliru dengan judul yang akan ditelti dalam hal ini penelitian di fokuskan pada remaja usia 16 hingga 18 tahun.

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas tentunya memiliki target ataupun tujuan yang ingin dicapai begitupun dengan penelitian ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk Kenakalan Remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
b. Untuk mengetahui faktor apa yang penyebab kenakalan remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
c. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta acuan dalam menangani juga menanggapi kasus kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan berpikir serta pengalaman baru dalam menanggapi dan menyelesaikan kasus kenakalan remaja atau peserta didik di masa yang akan datang.

2) Bagi Lembaga/pemerintah setempat

Diharapkan dapat memperhatikan, mengarahkan, membina, dan memberikan fasilitas sarana prasarana bagi para remaja agar terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang.

3) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat mendapatkan antusiasme positif dari masyarakat agar ikut andil dalam membimbing juga mengarahkan para remaja agar tidak terjerumus ke dalam perilaku-perilaku menyimpang.

E. Kerangka Teori

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. [13]Remaja adalah suatu tahap yang dilalui oleh setiap orang yang telah melewati masa kanak-kanak dan semua orang tua pernah melalui atau merasakan manis atau pahitnya masa remaja yang ada di dalam hidupnya. Masa inilah yang nantinya akan menjadi penentu masa yang akan datang. [14] Masa remaja adalah masa di mana seseorang sedang mencari jadi diri. [15]

Kenakalan remaja adalah perbuatan atau kejahatan atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, antisosial, antisusila dan menyalahi norma-norma agama.[16] Usia remaja adalah usia saat manusia mengalami transisi dari anak-anak ke dewasa.[17]

Orang tua adalah orang dewasa bertanggung jawab atas segala perbuatan yang, resiko atas segala perbuatannya, bertanggung jawab pada pemeliharaan anak, dan bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya.[18]

---

[13] Gede Eka Juniarta Yasa, *Mengatasi Krimininalitas di Kalangan Remaja*., Kumparan, diakses tanggal 12 Oktober 2021 pukul 12.23.

[14] Imam Musbikin, *Mengatasi…*, hal 199.

[15] Jevi Nugraha., *7 Masalah Remaja dan Cara Mengatasinya, Orang Tua Wajib Tahu.* Merdeka.com, diakses tanggal 12 Oktober 2021 Pukul 11.11.

[16]Fitri Aprilia, *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA N 1 Grobogan*. Journal Of Social and Industrial Psychology 2. 2013., hal 58.

[17] Yonanda Nancy, *Cara Mengatasi Kenakalan Remaj*a. tirto.id., diakses tanggal 12 Oktober 2021 pukul 11.44.

[18] Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Kependidikan*.(Palembang: NoerFikri offset, 2018...,hal 205.

F. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian yang relevan terkait upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yang pernah di teliti sebelumnya yaitu:

1. Muhammad Arifin.B dengan judul skripsi "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Rantau Rasau I, Kecamatan Rantau Rasau, Tanjung Jabung Timur" (2018). Penelitian ini berbentuk deskriftif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa rantau rasau I cukup membuat resah bahkan ada remaja yang melakukan tindakkan kriminal, yaitu mencuri, minum-minuman keras, merokok dan membolos sekolah. (2) Faktor yang menyebabkan kenakalan remaja tersebut ialah kurangnya perhatian orang tua,kurangnya pendidikan agama, latar pendidikan orang tua yang rendah serta pergaulan dengan teman sebaya.. (3) Adapun upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja ini ialah mengikut sertakan remaja dalam kegiatan keagamaan, memberikan Pendidikan agama melalui pondok pesantren dan membatasi waktu bermain anak.
2. Nova Auliyatul Afifah dengan judul skripsi " Upaya Orang Tua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang" (2018). Penelitian menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa Sidodadi yaitu Berbohong, mencuri, menonton film pornografi, minum-minuman

keras, perilaku seks di luar nikah, perkelahian dan kebut-kebutan di jalan raya. (2) Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja ini ialah a) Faktor Internal yaitu lemahnya pertahanan diri dan ketidakmampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan, b) Faktor Eksternal yaitu kurangnya rasa cinta dan perhatian orang tua dan lingkungan, menurunkan wibawa orang tua, guru dan pimpinan masyarakat, pengawasan yang kurang efektif oleh orang tua dan pengaruh perkembangan teknologi yang tidak di sikapi dengan baik. (3) Upaya yang dilakukan orang tua ialah Tindakan Preventif, Represif dan Kuratif.

3. Nindy Putri Zuniana dengan judul skripsi "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 1 Klego Kab Boyolali" (2016). Penelitian menggunakan metode kualitatif, hasil penelitan menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk kenakalan remaja di SMA N 1 Kelgo yaitu terlambat, membolos, pakaian tidak sesuai aturan, rambut tidak sesuai, pacaran, pencurian dan pelecehan). (2) Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMA N 1 Klego antara lain: tindakan preventif yang terdiri dari tata tertib, mengubah lingkungan, saling berkoordinasi, penjagaan di pintu gerbang dan kegiatan pembiasaan; tindakan represif terdiri dari bimbingan dan arahan secara lisan, home visit, dan pemberian sanksi; tindakan kuratif dan rehabilitasi terdiri dari pendekatan behavior, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan bekerja sama dengan pihak di

luar sekolah. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMA N 1 Klego antara lain: faktor pendukungnya adalah dukungan dari segenap warga sekolah dan sarana prasarana yang lengkap. Faktor penghambatnya adalah letak geografis sekolah, kurangnya kesadaran dari beberapa pihak dan dari lingkungan pergaulan.

Dalam penelitian mengenai Kenakalan remaja ini telah banyak di teliti, baik itu dibuat dalam bentuk skripsi maupun artikel, akan tetapi khusus mengenai kenakalan remaja di Desa Terusan menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, belum ada penelitian terdahulu di lokasi penelitian yang saya lakukan.

G. Metode Penelitian

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[19] Penelitian ini ialah mengumpulkan data hasil

[19] Sugioyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,*(Bandung:Alfabeta, 2017), hal 9.

wawancara dari beberapa narasumber yaitu remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat.

Jadi berhubungan dengan penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk meneliti bagaimana Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1. Jenis dan Sumber Data

   a. Jenis Data

      Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori[20]. Maksudnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.[21]

   b. Sumber Data

      1) Data Primer

         Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitianya,

[20] Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal 29-30.

[21] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu,2006), hal 259.

data dapat direkam atau di catat oleh peneliti.[22]. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa, orang tua, remaja, tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan, seperti dokumen, spanduk, foto, surat-surat dan dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas[23]

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui suatu penelitian harus valid (shahi) dan terpercaya (reliabel). Data dalam penelitian merupakan informasi yang diperlukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitiannya.[24] Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat

[22] *Ibid*., hal 209.
[23] *Ibid*., hal 209-210.
[24] Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian…,* hal 100.

dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.[25]

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[26]

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar rumah atau karya-karya monumental dari seseorang.[27] Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[28]

Berikut komponen analisis data menurut Sugiyono:[29]

a. Reduksi Data

[25] Jonathan Sarwono, *Metode…,* hal 224.
[26] Sugioyono, *metode penelitian…,* hal 231.
[27] *Ibid*., hal 240.
[28] *Ibid*., hal 244.
[29] *Ibid*., hal 247-252.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisi data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutknya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut miles dan Huberman dalam buku yang tulis sugiyono, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku yang ditulis Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

saat peneliti kembali kelapangan mengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bab Pertama Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab Kedua Landasan teori, adapun yang dibahas dalam bab kedua ini adalah orang tua, remaja, kenakalan remaja, bentuk-bentuk kenakalan remaja, faktor penyebab kenakalan remaja dan upaya orang tua mengatasi kenakalan remaja.
3. Bab Ketiga Deskripsi lokasi penelitian meliputi historis dan geografis, struktur pemerintahan, dan keadaan penduduk Di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Bab Keempat Laporan hasil penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
    a. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Faktor apa yang menjadi penyebab kenakalan remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

5. Bab Kelima Penutup yang berupa kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadist

Akbar, Fauzy, 2020, *Angka Kasus Kenakalan Anak Meningkat*., DISKOMINFOBeltim.(Online)., 11 Oktober 2021.

Ani Aryati, Nur Azizah, 2019, *Metodologi Pembelajaran PAI*, Bengkulu:Penerbit Vanda.

Aprilia, Fitri, 2013, *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA N 1 Grobogan*. Journal Of Social and Industrial Psychology 2.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus besar bahasa Indonesia*, jakarta : pusat bahasa.

Eka Juniarta Yasa, Gede. *Mengatasi Krimininalitas di Kalangan Remaja*, Kumparan, diakses tanggal 12 Oktober 2021 pukul 12.23.

Halakrispen, Sunnaholomi, *Dampak Buruk Sering Keluar Malam*, Medcom. Id. 2019 (Online). Di akses Pada tanggal 14 Maret 2022. Pukul 17.33 WIB

Ihsan, Fuad, 2010, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Kusumastuti, Adhi dan Mustamil Khoiron, Ahmad, 2019 *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Medcom.id3, Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Di Jakarta, 2021. (Online) diakses tanggal 12 Oktober 2021 pukul 06.24.

Mizanul Hasanah1, Muhammad Anas Ma`arif2, 2021, *Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home*. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Volume 4, Issue. 01.

Musbikin, Imam, 2020, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Pekan Baru: Zanafa Publishing.

Nancy, Yonanda, *Cara Mengatasi Kenakalan Remaja*. tirto.id., diakses tanggal 12 Oktober 2021 pukul 11.44.

Nugraha, Jevi., *7 Masalah Remaja dan Cara Mengatasinya*, *Orang Tua Wajib Tahu.*, Merdeka.com, 2021. 12 Oktober 2021 Pukul 11.11.

Oktaviani Palupi, Atika dkk. 2013, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja*., Educational Psychology Journal 2 (1).

Peter, Ramot, *Peran Orang Tua Dalam Krisis Remaja.*, HUMANIORA Vol.6 No.4 Oktober 2015: 453-460.

Rahman, Rini *et. Al., Pendidikan Islam Bagi Remaja (Upaya Penguatan Karakter Dengan Pendekatan Agama),* Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies Vol. 01 , No. 02., Juli-Desember 2017.

Redaksi Muhammadiyah, *Pacaran Dalam Islam,* Muhammdiyah Cahaya Islam Berkemajuan, 2021 (Online) diakses tanggal 14 Maret 2022 pukul 15.33 WIB

Roesli, Muhammad, *et al, Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. IX, No 2: 332-345. April 2018. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171.

Sarnipan, Aisyah Apriliani, *et al, Peranan Orang Tua dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Poboya Kecamatan Mantikulore Kota Palu.* Jurnal Kolaboratif Sains ISSN 2623-2022, Volume 04, Nomor 04, April 2021.

Sarwono, Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Suaidi, Ruskam, *et al,* 2018, *Al-Islam Kemuhammadiyahan 1 Pendidikan Agama Islam*, Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta,2017.

Undang-undang Tentang Perkawinan, Pasal 1 UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974.

Willis Sofyan S, 2017, *Remaja Dan Masalahnya (Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free sex dan Pemecahannya)*, Bandung:Alfabeta.

Yuslaini, 2018, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*. Palembang: NoerFikri.